

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi Penting. Tetapi pengajaran IPA yang bagaimanakah yang paling tepat untuk anak-anak. Struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuwan, padahal mereka perlu diberi kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA sebab diharapkan akhirnya mereka berpikir dan memiliki sikap ilmiah maka pengajaran IPA dan keterampilan proses IPA untuk mereka hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Seperti yang Paolo dan Marten tegaskan (Dalam Iskandar,1997:15). bahwa“dalam IPA tercakup juga coba-coba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi”. Ilmu Pengetahuan Alam tidak menyediakan semua jawaban untuk semua masalah yang kita ajukan. Dalam pembelajaran IPA, anak-anak dan kita harus tetap bersikap *skeptis* sehingga kita selalu siap modifikasi model-model yang kita punyai tentang alam ini sejalan dengan penemuan-penemuan yang kita dapatkan. Selain materi IPA harus dimodifikasi, keterampilan-keterampilan proses IPA yang akan dilatihkan juga harus sesuai dengan perkembangan anak-anak.

Setiap guru harus paham akan alasan, mengapa suatu mata pelajaran yang diajarkan perlu diajarkan disekolahnya. Denikian pula halnya dengan guru IPA, baik guru sebagai guru mata pelajaran, maupun sebagai guru kelas, seperti halnya di SD. Ia harus tahu benar kegunaan-kegunaan apa saja yang dapat diperoleh dari pelajaran IPA . Pelajaran IPA merupakan Pelajaran yang sudah ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Tidak hanya sekedar pencapaian kognitif saja yang harus dicapai siswa

setelah proses pembelajaran akan tetapi banyak target yang diinginkan kurikulum. Seperti dalam kurikulum yang mengacu kepada kebijakan pemerintah pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan yang kemudian tertuang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD/MI yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dituliskan bahwa latar belakang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Mengamati kebijakan kurikulum dan tujuan Pembelajaran IPA pada kurikulum, benarlah sangat banyak yang diharapkan dari siswa setelah pembelajaran IPA akan tetapi jika melihat kebijakan Kurikulum tersebut dengan kenyataan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat bertolak belakang. Bertolak belakang disini bukanlah ketidak

sesuaian kurikulum dengan pembelajaran akan tetapi proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan target Kurikulum, begitu juga dengan tujuan Pembelajaran IPA itu sendiri benar-benar belum sepenuhnya tercapai. Ini merupakan kenyataan di sekolah. Hasil Observasi menunjukkan beberapa hal yaitu 1) Penggunaan metode Pembelajaran yang tidak bervariasi, 2) tidak adanya penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran, 3) tidak adanya pembelajaran dengan cara siswa berkelompok.

Pembelajaran IPA yang begitu luas cakupan pembelajarannya tidak seharusnya hanya melalui bahan ajar yang hanya satu dimensi. Pembelajaran IPA yang dilakukan melalui bahan ajar satu dimensi tidaklah akan menghasilkan hasil belajar siswa yang diharapkan. Terlihat dari data hasil evaluasi pembelajaran IPA atau ulangan harian IPA di Kelas empat SDN Barulaksana pada semester Genap tahun lalu mengenai materi Kenampakan Perubahan Benda langit, menunjukkan bahwa rata-rata nilai satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak tiga puluh lima (35) orang siswa yang terdiri dari 20 orang putra dan 15 orang putri masih dibawah KKM yaitu 50 (lima puluh lima) dengan standar KKM IPA kelas IV di SDN Barulaksana adalah 60 (enam puluh). Berdasarkan data atau fakta hasil observasi tersebut ,dengan masih berada dibawahnya nilai rata rata kelas pembelajaran IPA mengenai materi Kenampakan Perubahan Benda langit, ini menjadi suatu masalah pembelajaran kelas yang harus ada tindak lanjutnya.

Permasalahan siswa dalam hasil belajar yang masih di bawah rata-rata merupakan tanggung jawab seorang guru. Guru haruslah cepat dan tanggap dalam menanggapi masalah tersebut, banyak cara dan upaya untuk memecahkan masalah tersebut. Guru harus cerdas dalam memilih model pembelajaran agar benar-benar efektif dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang sangat tepat untuk membantu masalah pembelajaran kelas tersebut ialah model pembelajaran Kooperatif, model

pembelajaran ini mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran Kooperatif mempunyai karakteristik yang mampu mengatasi masalah belajar siswa tersebut yaitu: 1) siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. 2) kelompok dibentuk dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. 3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada masing-masing individu.

Pembelajaran dengan model apapun tidak akan berhasil tanpa ada sesuatu yang benar-benar bisa membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar kelompok. Agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam belajar kelompok maka Pembelajaran haruslah menggunakan sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah materi serta menarik perhatian siswa. Alat penyampai materi pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah media pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan alat penyampai informasi pada proses pembelajaran. Banyak ragam media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran akan tetapi tidak banyak media pembelajaran yang teknik penggunaannya bisa digunakan untuk belajar kelompok dan juga menyenangkan siswa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan berkelompok dan sekaligus menjadi suatu alat yang membuat anak senang adalah sebuah media pembelajaran yang teknik penggunaannya dengan cara bermain kelompok. Media pembelajaran yang semacam itu biasanya berupa kartu permainan, akan tetapi kartu permainan seperti apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran ini, mengingat materi pembelajaran IPA yang mereka pelajari sangatlah abstrak dan susah di jelaskan hanya dengan kata-kata. Seperti fase Bulan, kenampakan Bintang dan perubahan kenampakan Matahari, selain itu pada materi inipun tidaklah mungkin diadakan sebuah praktikum karena benda-benda nyapun susah untuk di bawa langsung ke dalam kelas walaupun menggunakan maket sama saja tidak

nyata sama halnya lebih baik diwakili oleh foto-foto atau gambar mengenai benda langit karena lebih mudah pengadaannya. Oleh karena itu media pembelajaran yang cocok dengan model pembelajaran kooperatif dan materi pembelajaran IPA pada materi Perubahan Kenampakan Benda Langit yang sangat abstrak adalah penggunaan media pembelajaran berupa kartu permainan bergambar. Kartu-kartu permainan banyak sekali macamnya, akan tetapi untuk penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan ialah ingin mencoba inovasi baru yaitu penggunaan kartu domino untuk pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas dan observasi terhadap proses kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru kelas empat pada saat pembelajan IPA, dan melihat masih dibawahnya KKM IPA kelas IV mengenai materi Kenampakan Perubahan Benda langit. Observer merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang di dalam proses pembelajaranya menggunakan model Pembelajaran Kooperatif, pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah yang mengedepankan media Pembelajaran Kartu Domino bergambar sebagai faktor utama yang mampu membantu menyelesaikan permasalahan ini. Karena Media inilah yang nantinya mampu menyatukan tiga hal utama dalam proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan alasan-alasan diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Kartu Domino Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Benda langit”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :



1. Bagaimana Penerapan perencanaan pembelajaran menggunakan media kartu domino bergambar dalam pembelajaran IPA di kelas empat ?
2. Bagaimana Peningkatan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media kartu domino gambar dalam pembelajaran IPA di kelas empat ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Kartu Domino bergambar dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan benda langit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa Sekolah Dasar pada materi perubahan kenampakan benda langit. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan hasil penerapan perencanaan pembelajaran dalam penggunaan media kartu domino bergambar pada pembelajaran IPA di kelas empat.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran siswa kelas empat terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu domino bergambar.
3. Mendeskripsikan hasil respon siswa terhadap penggunaan Media Kartu domino bergambar dalam Pembelajaran IPA di kelas empat.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengkomunikasikan gagasan dengan sesama temannya, dan menambah pengalamannya dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai alternatif penggunaan media pembelajaran berupa kartu Domino bergambar dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan kenampakan benda langit.
3. Secara umum diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara khusus penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh media pembelajaran kartu domino bergambar dalam pengajaran IPA yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan melakukan pengajaran IPA di Sekolah Dasar.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Penerapan Perencanaan Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penggunaan dari perencanaan pembelajaran yang telah dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan kartu domino bergambar pada siswa kelas IV mengenai materi perubahan kenampakan benda langit.
2. Media Pembelajaran Kartu domino bergambar yaitu kartu domino yang bergambarkan materi-materi mengenai Perubahan-perubahan kenampakan benda langit yang sesuai dengan materi pelajaran IPA di kelas IV. Dalam penggunaan media kartu domino bergambar ini, yaitu menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Teknik penggunaan kartu ini nantinya akan digunakan dengan cara belajar berkelompok.
3. Hasil belajar yang diinginkan pada penelitian tindakan Kelas ini ialah hasil belajar kognitif siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu domino bergambar. Hasil belajar siswa tersebut harus sesuai dengan KKM dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan benda langit di Kelas IV SDN Barulaksana.
4. Pembelajaran IPA pada penelitian Tindakan Kelas ini ialah Pembelajaran IPA pada materi Perubahan Kenampakan Benda Langit di kelas IV SDN Barulaksana

mengenai Perubahan Kenampakan Matahari dan Bulan serta pengaruhnya terhadap kondisi alam di Bumi.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri atas 5 bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian pada skripsi ini. Pada bab tersebut juga dijelaskan mengenai batasan terhadap masalah pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian dijelaskan mengenai rumusan masalah dan tujuan dari penelitian pada skripsi ini. Lalu dijelaskan mengenai manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan dari penelitian pada skripsi ini.

Bab kedua adalah Kajian Pustaka. Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori utama dan teori-teori turunannya mengenai hal yang menyangkut kepada penelitian ini. Selain teori-teori, pada bab inipun berisi materi-materi atau konsep pembelajaran yang terkait dengan materi pada penelitian. Pada Bab selanjutnya atau Bab III, uraian dalam Bab ini merupakan penjabaran mengenai metode penelitian. Beberapa komponen yang ada pada Bab ini, yaitu: 1) metodologi penelitian, 2) rencana penelitian yang didalamnya terdapat lokasi, subjek dan waktu pelaksanaan penelitian, 3) prosedur penelitian yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan sebelum penelitian, 4) instrumen penelitian, 5) tahap pengumpulan data penelitian dan 6) tahap pengolahan penelitian.

Pada Bab IV yang merupakan bagian pembahasan dari hasil penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai semua hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian pada Bab V, dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.